

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel *implementation Strategic Management* berdampak secara positif dan signifikan terhadap inovasi IKM furniture di Kota Payakumbuh. Dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung} (2.498) > t_{tabel} (1.6802)$ . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik buruknya *implementation* pada IKM *furniture* di Kota Payakumbuh akan berdampak pada inovasi IKM tersebut.
2. Variabel *control Strategic Management* berdampak secara positif dan signifikan terhadap terhadap inovasi IKM furniture di Kota Payakumbuh. Dapat dilihat pada nilai  $t_{hitung} (2.103) > t_{tabel} (1.6802)$ . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin bagus pengendalian/*control* pada IKM *furniture* di Kota Payakumbuh maka akan berdampak semakin baik inovasi pada IKM tersebut.
3. variabel *implementation dan control Strategic Management* secara bersama berdampak secara positif dan signifikan terhadap terhadap inovasi IKM *furniture* di Kota Payakumbuh. Dapat dilihat dimana nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel ( $16,286 > 2,43$ ) dengan tingkat signifikan di bawah 0,10 yaitu 0,000. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *implementation* (X1) dan *control* (X2) jika diuji secara bersama-sama atau serentak berpengaruh signifikan terhadap inovasi pada industri *furniture*. Maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok atau *fit*.

4. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi *adjusted R Square* sebesar 0,399 atau 39,9%. Angka ini menjelaskan bahwa sebesar 39,9% inovasi IKM furniture di Kota Payakumbuh dipengaruhi oleh variabel *implementation* dan *control* dan sisanya sebesar 60.1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## 5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Temuan dalam penelitian ini mempunyai implikasi penting bagi manajemen usaha *furniture* di Kota Payakumbuh untuk lebih memperhatikan dan mengoptimalkan *implementation dan control Strategic Management*, karena kedua hal tersebut saling berhubungan dan mempengaruhi inovasi dari industri furniture di Kota Payakumbuh dalam menghadapi persaingan dan mempengaruhi konsumennya guna mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa *implementation* memiliki pengaruh paling dominan, ini menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan strategi manajemen dilakukan secara optimal oleh industri furniture di kota Payakumbuh dalam meningkatkan inovasi.

Pemilik usaha furniture di kota Payakumbuh belum sepenuhnya mengoptimalkan struktur organisasi dengan baik, salah satunya banyak responden yang setuju dengan jawaban ketika ditanyakan pertanyaan tentang struktur organisasi namun pada sebagian besar mereka juga banyak yang menjawab netral. Dari sebagian responden belum memiliki struktur organisasi yang kurang baik karena sebagian besar dari responden pemilik sekaligus manajer yang melakukan banyak pekerjaan seperti pencatatan keuangan, pembelian bahan baku dan lainnya, jadi bagi mereka yang mempunyai usaha dalam industri furniture harus

memperhatikan struktur organisasinya dengan menspecialisasikan struktur organisasinya supaya lebih jelas siapa yang akan mengerjakan apa agar pekerjaan tersebut sudah jelas siapa yang akan melakukannya.

Bagi yang ingin mendirikan usaha terutama dalam industri *furniture* sebaiknya mereka lebih memperhatikan pelaksanaannya terutama dalam bidang struktur organisasi industri dan menspecialisasikan struktur organisasinya.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian tentang dampak *implementation dan control Strategic Management* pada inovasi IKM *furniture* di Kota Payakumbuh ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kekurangan yang ada. Keterbatasan dan kekurangan pada penelitian ini dapat menjadi sumber untuk penelitian dimasa yang akan datang. Adapun keterbatasan dan kekurangan pada penelitian ini adalah :

1. Pada penelitian ini, peneliti hanya mengkaji variabel *implementation dan control Strategic Management* terhadap inovasi. Dalam pengujiannya variabel tersebut hanya mampu menjelaskan hubungan sebesar 39,9%, sedangkan sisanya 60,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.
2. Lokasi Penelitian ini hanya diadakan di lokasi Payakumbuh, sehingga tidak bisa memperlihatkan inovasi IKM *furniture* di kota lainya di Sumatera Barat.

## 5.4 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

### 5.4.1 Bagi dinas perindustrian.

1. Bagi dinas perindustrian sebaiknya melakukan pelatihan terhadap pihak manajemen perusahaan terutama dalam bidang strategi untuk mencapai keberhasilan dalam berusaha untuk mencapai keunggulan kompetitif.

### 5.4.2 Bagi Peneliti Selanjutnya.

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya fokus pada variabel *implementation dan control*, untuk itu diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa dikembangkan dengan menambahkan variabel lain yang juga ikut memengaruhi inovasi, seperti perencanaan dan strategi-strategi yang digunakan untuk mencapai inovasi usaha.
2. Penelitian ini menggunakan sampel dengan jumlah yang sedikit, sebaiknya pada penelitian selanjutnya menggunakan sampel dengan skala yang lebih luas dan tidak hanya pada satu usaha saja, sehingga bisa mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

### 5.4.3 Bagi Pihak usaha furniture di Kota Payakumbuh.

1. Bagi pihak usaha furniture di Kota Payakumbuh juga diharapkan dapat merapkan strategi manajemen dengan sebaik mungkin dengan meningkatkan indikator-indikator dari implementaion seperti struktur organisasi sebaiknya pihak perusahaan harus lebih lagi melihat struktur yang ada dalam organisasi.
2. Usaha furniture di Kota Payakumbuh diharapkan mampu mengendalikan semua kegiatan dalam perusahaan.